

KEGIATAN PENYULUHAN DI PANTI ASUHAN NAHDLATUL WAIHAN TANJUNG RIAU MENGENAI ANTIKORUPSI

Haeruddin, S.Kom., M.MS¹, Glory Beam Lim², Wenny Christian³, Ripto⁴, Irvan Saputra⁵, Maxi Yuvier⁶, Za'zika Umairoh⁷, Vinrens⁸, Zulfaka Ali⁹, Rizya Anabel Medendehe¹⁰, Hery Jacksen¹¹, Cheryl¹², Rafael Oktaviano¹³, Encik Raisya Indria Safitri¹⁴, Thierry Henry¹⁵, Jocelyn¹⁶

Universitas Internasional Batam

email: haeruddin@uib.ac.id¹, 2311006.glory@uib.edu², 2341044.wenny@uib.edu³, 2331020.ripto@uib.edu⁴, 2332008.irvan@uib.edu⁵, 2332013.maxi@uib.edu⁶, 2341046.zazika@uib.edu⁷, 2331022.vinrens@uib.edu⁸, 2342013.zulfaka@uib.edu⁹, 2341048.rizya@uib.edu¹⁰, 2351031.hery@uib.edu¹¹, 2341083.cheryl@uib.edu¹², 2346007.rafael@uib.edu¹³, 2351023.encik@uib.edu¹⁴, 2342015.thierry@uib.edu¹⁵, 2351047.jocelyn@uib.edu¹⁶

Abstrak

Pengabdian kepada masyarakat merupakan program perguruan tinggi yang bertujuan untuk mengembangkan kemampuan masyarakat tanpa imbalan dengan memberikan ilmu pengetahuan. Atas kesempatan yang diberikan pada kali ini, mahasiswa Universitas Internasional Batam akan melaksanakan kegiatan penyuluhan mengenai antikorupsi di Panti Asuhan Nahdlatul Waihan Tanjung Riau. Seiring berkembangnya zaman, tindak pidana korupsi semakin merajalela sehingga dibutuhkan upaya pencegahan sejak dini untuk memberantas tindak pidana korupsi secara menyeluruh. Oleh karena itu, kami melaksanakan kegiatan penyuluhan terkait antikorupsi untuk memberikan pemahaman dan kesadaran hukum yang kuat terhadap anak sejak dini dengan tujuan dapat mencegah dan menanggulangi tindak pidana korupsi yang memungkinkan terjadi. Pada kegiatan pengabdian masyarakat kali ini, kami menggunakan pendekatan kualitatif dengan pendidikan masyarakat, data-data akan dikumpulkan melalui observasi partisipatif, wawancara mendalam, analisis dokumentasi. Kegiatan sosialisasi ini akan melibatkan kegiatan penyuluhan yang disampaikan oleh mahasiswa dari Universitas Internasional Batam. Para mahasiswa juga akan mengajak anak-anak untuk diskusi kelompok dan memainkan permainan yang edukatif dan menarik. Tidak hanya itu, mahasiswa juga akan melaksanakan pojok literasi untuk meningkatkan minat membaca anak-anak. Kegiatan kunjungan ke Panti Asuhan Nahdlatul Waihan Tanjung Riau diharapkan dapat memberikan kontribusi positif terhadap masyarakat, memberikan manfaat dan bekal ilmu bagi anak-anak panti asuhan, serta menjalin hubungan persaudaraan yang baik.

Kata kunci: Antikorupsi, Penyuluhan, Panti Asuhan, Literasi

Abstract

Community service is a university program aimed at developing the community's abilities without compensation. With the opportunity given this time, students from Batam International University will conduct a counseling activity on anti-corruption at the Nahdlatul Waihan Orphanage in Tanjung Riau. As time progresses, corruption crimes are becoming more rampant, hence early prevention efforts are needed to eradicate corruption comprehensively. Therefore, we are conducting counseling activities related to anti-corruption to provide a strong legal understanding and awareness to children from an early age with the aim of preventing and combating possible corruption crimes. In this community service activity, we are using a qualitative approach with community education, where data will be collected through participatory observation, in-depth interviews, and documentation

analysis. This socialization activity will involve counseling activities delivered by students from Batam International University. The students will also engage children in group discussions and play educational and interesting games. Furthermore, the students will set up a literacy corner to enhance the children's interest in reading. The visit to the Nahdlatul Waihan Orphanage in Tanjung Riau is expected to provide a positive contribution to the community, provide benefits and knowledge for the orphanage children, as well as foster good relationships.

Keywords: *Anti-corruption, Outreach, Orphanage, Literacy*

Pendahuluan

Pengabdian kepada masyarakat merupakan suatu kegiatan pemberian ilmu pengetahuan dengan tujuan mengembangkan kemampuan masyarakat tanpa mengharapkan imbalan. Program ini dilaksanakan mayoritas perguruan tinggi untuk mewujudkan kesejahteraan sosial dengan memberikan kontribusi positif kepada masyarakat. Semakin berkembangnya zaman, kesejahteraan anak menjadi salah satu faktor penting yang perlu diperhatikan. Sebab, anak-anak merupakan generasi penerus bangsa yang membawa harapan bangsa untuk menggapai cita-cita bangsa dan negara. Dengan itu, diperlukan lingkungan hidup yang memadai untuk mendukung pertumbuhan dan perkembangan anak-anak sehingga dibentuklah sebuah organisasi kesejahteraan sosial untuk memberikan pelayanan dan perlindungan kepada anak-anak terlantar yang disebut dengan panti asuhan.

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, panti asuhan adalah rumah tempat memelihara dan merawat anak yatim piatu dan lainnya. Hingga dengan saat ini, telah ada banyak panti asuhan yang terbentuk di Indonesia, bahkan Negara Indonesia merupakan negara dengan jumlah panti asuhan terbanyak di dunia. Panti asuhan bukan lagi hanya sekadar tempat tinggal saja, melainkan tempat yang menyediakan segala kebutuhan yang penting untuk pertumbuhan dan perkembangan anak. Oleh karena itu, kesempatan bakti sosial ke Panti Asuhan

Nahdlatul Waihan Tanjung Riau menjadi kesempatan yang berharga untuk meningkatkan rasa empati dan memahami lebih lanjut mengenai kehidupan anak-anak di panti asuhan, serta dengan harapan dapat memberikan kontribusi positif kepada panti asuhan tersebut.

Korupsi telah menjadi salah satu permasalahan terbesar di dunia, tidak terkecuali Negara Indonesia. Dengan latar belakang ini, kegiatan sosialisasi antikorupsi menjadi sangat penting, terutama bagi generasi muda yang akan memegang kendali masa depan negara. Kami bersama dengan Panti Asuhan Nahdlatul Waihan Tanjung Riau mengambil langkah proaktif dengan menyelenggarakan sosialisasi mengenai antikorupsi, yang bertujuan untuk memberikan pengetahuan dan membangun kesadaran akan pentingnya integritas di kalangan anak-anak dan staf panti asuhan. Program ini dirancang untuk mendidik peserta tentang berbagai bentuk korupsi, dampaknya terhadap masyarakat, dan cara-cara untuk mencegah serta melawan praktik korupsi dalam kehidupan sehari-hari.

Kegiatan sosialisasi antikorupsi di Panti Asuhan Nahdlatul Waihan Tanjung Riau melibatkan berbagai metode pendidikan yang interaktif dan partisipatif. Mulai dari penyuluhan yang diberikan oleh narasumber selaku mahasiswa-mahasiswi Universitas Internasional Batam, diskusi kelompok yang memungkinkan peserta untuk bertukar pandangan dan pengalaman, literasi bersama, hingga dengan permainan edukatif yang dirancang untuk

menyampaikan pesan antikorupsi secara menyenangkan dan mudah dipahami. Kami melakukan kegiatan ini sebagai wujud dedikasi dan perhatian kami kepada masyarakat. Pembekalan ilmu mengenai antikorupsi kepada anak sejak dini sangat penting, mengingat anak adalah penerus bangsa yang memegang masa depan negara. Oleh karena itu, kami memberikan pembekalan ilmu terkait antikorupsi kepada anak-anak di Panti Asuhan Nahdlatul Waihan Tanjung Riau melalui kegiatan penyuluhan untuk mengantisipasi tindak pidana korupsi yang kian meresahkan bangsa dan negara. Kegiatan ini diharapkan dapat meningkatkan pengetahuan anak-anak tentang korupsi dan menanamkan nilai kejujuran, tanggung jawab, dan integritas yang kuat.

Masalah

Pada zaman modern ini, korupsi telah menjadi salah satu permasalahan yang meresahkan masyarakat dan negara. Kurangnya pemahaman dan kesadaran sejak dini dapat menyebabkan angka tindak pidana korupsi semakin tinggi. Faktanya, pengertian korupsi itu sendiri masih menjadi titik kebingungan banyak kalangan anak-anak. Masih banyak anak-anak yang belum memiliki pemahaman dan edukasi yang memadai mengenai pentingnya kejujuran dan bahayanya korupsi. Sedangkan, pemahaman dan kesadaran terkait bahayanya korupsi dan dampak negatifnya sejak dini dapat menjadi salah satu kunci penting untuk mencegah dan memberantas tindak pidana korupsi di masa yang akan datang. Dengan dilaksanakannya kegiatan penyuluhan ini, kami berharap dapat memberikan kesadaran dan pemahaman yang cukup mengenai antikorupsi kepada anak-anak Panti Asuhan Nahdlatul Waihan di Tanjung Riau, serta dapat memberikan kontribusi positif terhadap masyarakat luas dalam konteks mencegah dan menaggulangi tindak pidana korupsi.

Selain kegiatan penyuluhan, kami juga menyajikan sejumlah permainan interaktif dan edukatif untuk meningkatkan pemahaman anak-anak terhadap antikorupsi, mengembangkan keterampilan motorik, meningkatkan konsentrasi, memperkuat kerja sama, serta membantu anak-anak merasakan kebahagiaan dan keterlibatan dalam kegiatan positif. Rendahnya tingkat literasi masyarakat Indonesia juga menjadi salah satu permasalahan penting yang harus diperhatikan sehingga kami juga melaksanakan kegiatan pojok literasi, yakni kegiatan membaca bersama dengan anak-anak untuk meningkatkan minat baca dan kesadaran literasi untuk mencari informasi secara bijak. Maka dari itu, kesempatan yang diberikan oleh Universitas Internasional Batam kepada mahasiswa untuk melakukan kegiatan pengabdian masyarakat ke Panti Asuhan Nahdlatul Waihan di Tanjung Riau merupakan kesempatan emas untuk melakukan kegiatan penyuluhan mengenai antikorupsi dengan tujuan untuk memberikan pemahaman dan kesadaran sejak dini kepada anak-anak supaya dapat mencegah terjadinya tindak pidana korupsi di masa yang akan datang.

Metode

Kegiatan pengabdian masyarakat ini menggunakan metode kualitatif dan pendidikan masyarakat dengan terjun langsung ke Panti Asuhan Nahdlatul Waihan di Tanjung Riau pada hari Minggu, 28 April 2024. Metode ini dilakukan peneliti dengan memberikan penyuluhan yang bertujuan untuk meningkatkan pemahaman dan kesadaran para pesertanya terkait antikorupsi sejak usia dini. Pendekatan ini juga dipilih karena memungkinkan peneliti untuk melakukan eksplorasi mendalam dan menyeluruh terhadap pelaksanaan kegiatan sosialisasi antikorupsi di Panti Asuhan Nahdlatul Waihan Tanjung Riau. Kegiatan ini

berlangsung dari pukul 13 WIB hingga dengan pukul 16 WIB, dengan durasi kegiatan selama 3 jam.

Teknik pengumpulan data yang digunakan meliputi observasi partisipatif, wawancara mendalam dengan peserta sosialisasi, serta analisis dokumentasi terkait kegiatan tersebut. Observasi partisipatif dilakukan dengan cara peneliti ikut serta dalam kegiatan sosialisasi untuk mengamati secara langsung interaksi antara narasumber dan peserta, serta bagaimana materi antikorupsi disampaikan dan diterima. Wawancara mendalam dilakukan dengan anak-anak dan staf panti asuhan. Wawancara ini bertujuan untuk mendapatkan pemahaman yang lebih dalam mengenai persepsi, pengalaman, dan perubahan sikap serta perilaku peserta setelah mengikuti sosialisasi. Selain itu, dokumentasi berupa materi sosialisasi, catatan kegiatan, dan laporan evaluasi juga dianalisis untuk melengkapi data yang diperoleh dari observasi dan wawancara.

Data yang terkumpul akan dianalisis menggunakan metode analisis kualitatif. Analisis ini akan mengidentifikasi tingkat keberhasilan kegiatan, keunggulan dan kelemahan kegiatan, serta berbagai permasalahan yang dihadapi pada pelaksanaan kegiatan. Selain itu, penelitian ini akan mempertimbangkan faktor-faktor sosial, politik, dan budaya yang mungkin mempengaruhi tingginya angka korupsi sehingga dilakukan penyuluhan terhadap anak-anak Panti Asuhan Nahdlatul Waihan Tanjung Riau sejak dini terkait antikorupsi. Dengan menggunakan metode ini, diharapkan penelitian dapat memberikan wawasan yang komprehensif tentang pentingnya penyuluhan antikorupsi, khususnya dalam konteks mencegah dan menanggulangi tindak pidana korupsi yang ada di Indonesia. Hasil penelitian ini diharapkan

dapat memberikan ilmu yang bermanfaat bagi seluruh anak panti serta mahasiswa.

Pembahasan

Kegiatan dimulai dengan menghimpun anak-anak dari panti asuhan di aula guna memberikan penyuluhan mengenai antikorupsi. Penyuluhan antikorupsi dimulai dengan memberikan pengetahuan dasar tentang korupsi, berbagai jenis korupsi, dan dampaknya terhadap masyarakat. mahasiswa menggunakan bahasa yang sederhana dan contoh-contoh nyata yang relevan dengan kehidupan sehari-hari supaya mudah untuk dipahami anak-anak. Selain penyuluhan, kegiatan diskusi kelompok juga diadakan untuk memungkinkan peserta bertukar pandangan dan pengalaman tentang korupsi. Dalam diskusi ini, peserta diajak untuk mengenali situasi-situasi yang berpotensi menimbulkan korupsi dan mencari solusi bersama untuk menghadapinya.

Setelah itu, kegiatan dilanjutkan dengan sesi permainan yang diselenggarakan secara berkelompok mengingat jumlah anak yang cukup besar. Permainan ini melibatkan aktivitas fisik dan mental yang mengajarkan nilai-nilai kejujuran, tanggung jawab, dan kerja sama. Permainan berlangsung lancar dengan masing-masing satu kelompok pemenang dalam permainan "Simons Says" dan tebak peraga. Setelah selesai, kegiatan dilanjutkan dengan pojok literasi, di mana anak-anak langsung terlibat dalam membaca buku yang telah disiapkan bersama dengan mahasiswa. Pada kegiatan pojok literasi, kami memberikan hadiah apresiasi kepada satu anak yang berani dan berhasil menceritakan kembali buku yang dibacanya.

Kegiatan pengabdian masyarakat ini sukses terselenggara dengan kegembiraan yang tampak pada wajah

anak-anak panti asuhan dan mahasiswa. Sebagai penutup, mahasiswa memberikan penghargaan kepada pemenang setiap permainan. Melalui implementasi kegiatan pengabdian masyarakat ini, pihak mahasiswa dan Panti Asuhan Nahdlatul Waihan Tanjung Riau berhasil menjalin hubungan pertemanan dan rasa persaudaraan yang kuat. Berkat kesempatan yang diberikan Universitas Internasional Batam dan Panti Asuhan Nahdlatul Waihan Tanjung Riau, mahasiswa memperoleh pengalaman berharga yang tidak terlupakan. Melalui kegiatan pengabdian masyarakat kali ini, kami berharap anak-anak Panti Asuhan Nahdlatul Waihan Tanjung Riau memperoleh manfaat substansial dari program “Antikorupsi dan Pentingnya Literasi”, yang diselenggarakan dengan penuh dedikasi dan kecermatan, yakni dapat memberikan kontribusi positif terhadap Panti Asuhan Nahdlatul Waihan Tanjung Riau dan memberikan pemahaman serta kesadaran yang kuat terhadap anak-anak Panti Asuhan Nahdlatul Waihan Tanjung Riau mengenai bahayanya korupsi dan pentingnya literasi.

Keunggulan dari pelaksanaan kegiatan penyuluhan antikorupsi di Panti Asuhan Nahdlatul Waihan Tanjung Riau, antara lain:

1. Kegiatan sosialisasi ini sukses memberikan pemahaman dan kesadaran yang kuat kepada anak-anak Panti Asuhan Nahdlatul Waihan Tanjung Riau mengenai antikorupsi yang dapat dijadikan sebagai bekal ilmu untuk masa yang akan datang;
2. Kegiatan ini juga membantu anak-anak Panti Asuhan Nahdlatul Waihan Tanjung Riau menyadari akan pentingnya integritas dan

kejujuran dalam kehidupan sehari-hari;

3. Kegiatan ini juga berhasil membantu para mahasiswa maupun anak-anak Panti Asuhan Nahdlatul Waihan Tanjung Riau untuk memiliki hubungan pertemanan yang memiliki kerja sama dan rasa solidaritas tinggi; dan
4. Kegiatan ini juga sukses membuat mahasiswa dan anak-anak Panti Asuhan Nahdlatul Waihan Tanjung Riau terjalin hubungan pertemanan dan persaudaraan yang baik.

Kelemahan dari pelaksanaan kegiatan penyuluhan antikorupsi di Panti Asuhan Nahdlatul Waihan Tanjung Riau, antara lain:

1. Adanya keterbatasan fasilitas, berupa ruangan aula yang kecil sehingga para mahasiswa harus bergantian dalam melaksanakan setiap kegiatan yang direncanakan; dan
2. Diundurnya waktu pelaksanaan kegiatan akibat adanya kegiatan beribadah di Panti Asuhan Nahdlatul Waihan Tanjung Riau yang menyebabkan waktu kegiatan tidak berlangsung sesuai yang telah direncanakan.

Terdapat beberapa kesulitan yang dialami mahasiswa pada saat pelaksanaan kegiatan, misalnya sulitnya akses tempat parkir dikarenakan jalan yang sempit. Selain itu, cuaca yang tidak mendukung, yakni hujan deras mengakibatkan proses perjalanan beberapa mahasiswa yang menggunakan kendaraan bermotor kesulitan dalam perjalanan menuju Panti Asuhan Nahdlatul Waihan Tanjung Riau. Tetapi secara keseluruhan, segala situasi dan kondisi masih aman terkendali sehingga kesulitan-kesulitan tersebut tidak

menjadi permasalahan besar yang menghambat pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat di Panti Asuhan Nahdlatul Waihan Tanjung Riau, melainkan kegiatan berlangsung dengan lancar dan sukses.

Berikut lampiran bukti kegiatan yang dilaksanakan mahasiswa UIB dalam melakukan kunjungan ke Panti Asuhan Nahdlatul Waihan Tanjung Riau. Gambar tersebut merupakan sebuah dokumentasi yang diambil bersama oleh mahasiswa UIB dengan pihak yayasan panti asuhan.



Gambar 1. Kegiatan Penyuluhan antikorupsi oleh mahasiswa



Gambar 2. Kegiatan memainkan permainan edukatif



Gambar 3. Pembagian hadiah pemenang permainan



Gambar 4. Kegiatan pojok literasi

Simpulan

1. Tujuan dari kegiatan sosialisasi kami telah tercapai, terbukti dari antusiasme dan semangat anak-anak yatim piatu terhadap materi dan kegiatan mini games yang diselenggarakan.
2. Kami harap kegiatan penyuluhan bertema antikorupsi dapat membawakan manfaat dan bekal ilmu bagi anak-anak panti asuhan sebagai salah satu upaya penanggulangan tindak pidana korupsi.
3. Kami juga berharap program pojok literasi dapat meningkatkan minat baca anak-anak agar dapat memilah informasi secara bijak dan menjadi generasi penerus bangsa yang cerdas.
4. Setelah melaksanakan kegiatan penyuluhan, kami harap anak-anak panti asuhan dapat memiliki pemahaman serta kesadaran yang kuat untuk memegang teguh nilai kejujuran dan menolak

melakukan tindak pidana korupsi dalam kehidupan sehari-hari.

5. Usai kegiatan ini, kami harap tema "Antikorupsi" dapat lebih banyak diangkat sebagai tema penyuluhan agar seluruh masyarakat Indonesia dapat turut ikutserta mencegah dan memberantas tindak pidana korupsi untuk memperoleh kesejahteraan sosial, serta memperbanyak kegiatan bertema literasi untuk meningkatkan minat baca rakyat Indonesia dan menciptakan generasi penerus bangsa yang cerdas.

Berikut lampiran bukti kedatangan mahasiswa/i UIB dalam melakukan kunjungan ke lokasi yang tertuju. Gambar tersebut merupakan sebuah dokumentasi yang diambil bersama oleh mahasiswa/i UIB dengan pihak yayasan panti asuhan



Gambar 5. Foto bersama



Gambar 6. Pembagian dana sosial

Dengan adanya bantuan sosial ini diharapkan dapat membantu memenuhi

kebutuhan panti asuhan dengan menunjukkan sikap kemanusiaan dan empati mahasiswa terhadap masalah sosial. Tujuan utama kegiatan ini adalah untuk memperkuat persaudaraan, menerapkan pengetahuan, dan mencapai pengenalan diri pada mahasiswa UIB agar dapat membantu orang lain.

Daftar Pustaka

1. Transparency International Indonesia. (2023). Laporan Indeks Persepsi Korupsi 2023. Retrieved from <https://transparency.org>.
2. <http://e-journal.uajy.ac.id/7730/3/TA213644.pdf>
3. Komisi Pemberantasan Korupsi. (2023). Modul Pendidikan Antikorupsi untuk Anak-anak. Retrieved from <https://kpk.go.id>.
4. <https://kbbi.web.id/panti>
5. Nurhadi, R. (2023). "Strategi Efektif Pendidikan Antikorupsi di Sekolah". Jurnal Pendidikan. Vol. 15, No. 2, pp. 112-130.
6. Gatra, T. (2022). "Pendidikan Antikorupsi dan Pembangunan Karakter Anak". Jurnal Moral dan Etika, 10(1), 45-59.
7. Widodo, A. (2022). "Efektivitas Metode Pembelajaran Interaktif dalam Pendidikan Antikorupsi". Jurnal Pendidikan Karakter, 8(3), 67-80.
8. Komisi Pemberantasan Korupsi. (2021). "Panduan Sosialisasi Antikorupsi untuk Pendidikan Anak Usia Dini". Jakarta: KPK Press.
9. Santoso, D. (2021). "Mengembangkan Budaya Antikorupsi melalui Pendidikan". Majalah Pendidikan dan Kebudayaan, 7(2), 120-135.
10. Nugroho, S. (2020). "Peran Lembaga Sosial dalam Mencegah

- Korupsi". *Jurnal Sosial dan Politik*, 11(4), 98-114.
11. Sukmawati, I. (2020). "Penerapan Nilai-nilai Integritas dalam Pendidikan Anak". *Jurnal Pendidikan Indonesia*, 9(2), 89-105.
 12. Arief, R. (2019). "Pengaruh Pendidikan Antikorupsi terhadap Perilaku Siswa". *Jurnal Ilmu Pendidikan*, 14(3), 151-169.